

System Requirement Specification

Sistem Informasi Marves Prime

Disusun Oleh :

12S18026	Yohanes Ray Febriyanto Silitonga
12S18037	Andika Meidy Fransius Tarigan
12S18038	Naomi Anastasya Simatupang
12S18043	Roy Gunawan Napitupulu
12S18047	Ulion Alberto Perkasa Pardede
12S18051	Cindy Juniati Hutapea
12S18054	Erika Natalia Simaremare

Untuk :

**Kementerian Koordinator Bidang
Kemaritiman dan Investasi
(KEMENKO MARVES)**



**Proyek Sistem Informasi 2021
Institut Teknologi Del**

DAFTAR ISI

1	Introduction	7
1.1	Purpose of Document	7
1.2	Document Convention	7
	Tabel 1 Standar Penomoran	7
1.3	Reference Documents	8
1.4	Document Summary	9
2	System Overview	10
2.1	Current System Overview	10
2.1.1	[BP01-CS] Proses Bisnis Menyusun Program Kerja	10
2.1.1.1	Service Time	10
2.1.2	[BP02-CS] Proses Bisnis Mengajukan Rapat Koordinasi (Rakor)	11
2.1.2.1	Service Time	11
2.2	Target System	11
2.2.1	[BP01-TS] Proses Bisnis Menyusun Program Kerja	12
2.2.1.1	Service Time	12
2.2.2	[BP02-TS] Proses Bisnis Menyusun Rencana Aksi	12
2.2.2.1	Service Time	13
2.2.3	[BP03-TS] Proses Bisnis Menyusun Turunan Rencana Aksi	13
2.2.3.1	Service Time	14
2.2.4	[BP04-TS] Proses Bisnis Menyusun Kegiatan	14
2.2.4.1	Service Time	15
2.2.5	[BP05-TS] Proses Bisnis Mengelola Akun	15
2.2.5.1	Service Time	16
2.2.6	[BP06-TS] Proses Bisnis Melihat Aktivitas User	16
2.2.6.1	Service Time	17
2.2.7	[BP07-TS] Proses Bisnis Memantau Progres Semua Unit Kerja	17
2.2.7.1	Service Time	18
2.2.8	[BP08-TS] Proses Bisnis Melihat Unit Kerja dan Program Kerjanya	18
2.2.8.1	Service Time	18
2.2.9	[BP09-TS] Proses Bisnis Mengajukan Rapat Koordinasi	18
2.2.9.1	Service Time	19

2.2.10	[BP10-TS] Proses Bisnis Membuat Draft Risalah	19
2.2.10.1	Service Time	20
3	Functional Requirement	21
3.1	Use Case Diagram	21
3.2	Use Case Scenario	22
3.3	Context Diagram	42
3.4	DFD Level 1	42
3.5	Main Features	42
3.5.1	Feature 1	42
3.5.1.1	Description of Function	42
3.5.1.2	Inputs	42
3.5.1.3	Processing	42
3.5.1.3.1	DFD Level 2..N	42
3.5.1.4	Outputs	42
3.5.2	Feature 1	42
3.5.2.1	Description of Function	42
3.5.2.2	Inputs	42
3.5.2.3	Processing	42
3.5.2.3.1	DFD Level 2..N	42
3.5.2.4	Outputs	43
3.6	Users Characteristics	43
3.6.1	User-Group Menko Marves	43
3.6.2	User-Group Pimpinan	43
3.6.3	User-Group Unit Kerja Eselon 1	44
3.6.4	User-Group Persidangan	44
3.6.5	User-Group Administrator	44
4	Data and Interface Requirement	45
4.1	Data Requirement	45
4.1.1	ER-Diagram	45
4.2	Interface Requirement	46
4.2.1	External Interface	46
4.2.2	User Interface	46
4.2.3	Hardware Interface	47
4.2.4	Software Interface	47

4.2.5	Communication Interface	47
5	Other Requirements	48
5.1	System Performance Requirement	48
5.2	Enabling Requirement	49
5.3	Constraint Requirement	50
5.4	SW Environment	50
5.4.1	Development Environment	50
5.4.2	Operational Environment	50
6	Traceability	50
6.1	Data Store vs E-R	51
6.2	Traceability Functional Requirement Summary	51
LAMPIRAN		53
Sejarah Versi		54
Sejarah Perubahan		55

DAFTAR TABEL

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 5 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

DAFTAR GAMBAR

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 6 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

1 Introduction

1.1 Purpose of Document

Dokumen ini ditulis untuk developer sistem, yaitu: Project Manager, Programmer, Designer, System Analyst, Tester dan Team Leader yang membutuhkan informasi mengenai kebutuhan dalam pengembangan sistem. Tujuan dari penulisan dokumen ini adalah :

1. Menjelaskan spesifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh klien pada sistem yang dikembangkan.
2. Menjelaskan gambaran sistem yang akan dikembangkan serta fungsi yang disediakan oleh sistem.
3. Sebagai dokumen rujukan yang menjadi panduan bagi tim pengembang dalam mengembangkan sistem sehingga setiap proses dalam pengembangan akan mengacu pada dokumen ini.
4. Berguna untuk mengukur apakah semua fungsi yang ada dalam sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang diperoleh melalui tahapan pengujian (*testing*).

1.2 Document Convention

Semua dokumen yang dikumpulkan sebagai bagian dari pengerjaan Proyek Sistem Informasi di Institut Teknologi Del mengikuti kaidah penomoran yang dinyatakan dalam dokumen Standar Penomoran dan Tatanama Artefak Proyek Sistem Informasi dan Tugas Akhir yang akan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Standar Penomoran

No.	Deskripsi Ketentuan
1.	Aturan penamaan dokumen dengan ketentuan SyRS-PSI-20-GG Dimana GG adalah nomor kelompok. Maka dokumen ini dinamai dengan SyRS-PSI-20-06

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 7 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

2.	<p>Aturan Penulisan:</p> <p>a. <i>Font: Times New Roman</i>, ukuran 12pt</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Heading 1: bold</i>, 14pt 2. <i>Heading 2: bold</i>, 12pt 3. <i>Heading 3: bold</i>, 12pt
No	Deskripsi Ketentuan
	<p>b. Paragraf</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Line-spacing</i>: 1.5 lines 2. <i>Before and after</i> pada <i>spacing</i>: 0pt 3. Paragraf tidak dimulai dengan menjorok ke dalam 4. Paragraf rata kiri-kanan (<i>justify</i>) <p>c. Istilah asing ditulis dengan format <i>italic</i> (tulisan miring)<i>Caption</i> tabel/gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Line-spacing</i> yang digunakan pada <i>caption</i> tabel/gambar: <i>single, before and after</i>: 0pt 2. Ukuran huruf: 10pt 3. Penamaan <i>caption</i> tabel: rata tengah (<i>center</i>), terletak diatas tabel 4. Penamaan <i>caption</i> gambar: rata tengah (<i>center</i>), terletak dibawah gambar d. <p>Tabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisah <i>header: Times New Roman</i>, ukuran 10pt, rata kiri-kanan (<i>justify</i>) 2. Menggunakan <i>repeated</i> tabel (mengulang <i>header</i> tabel jika isi tabel berada di beberapa halaman dokumen) 3. Penulisan <i>content: Times New Roman</i>, ukuran 10pt, rata kiri (<i>align-left</i>)
3.	<p>Aturan penomoran dan penamaan bab dan subbab</p> <p>a. Bab: 1, 2, 3, dan seterusnya. Contoh: 1 Introduction</p> <p>b. Subbab: 1.1, 1.2, 1.3, dan seterusnya. Contoh: 1.1 Purpose of Document</p> <p>c. Sub subbab: 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dan seterusnya. Contoh: 2.1.1 Business Process</p>

1.3 Reference Documents

Dokumen yang menjadi rujukan dalam penulisan dokumen ini antara lain:

[1] STD-PSI-2020, Standar Penomoran Dan Tatanama Artefak Proyek Sistem Informasi dan Tugas Akhir, terbitan tahun 2009.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 8 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

[2] ToR-PSI-21-01, *Term of Reference* Proyek Sistem Informasi Semester 6 Tahun Ajaran 2020/2021 dengan judul Sistem Informasi Marves Prime.

[3] PiP-PSI-21-01, *Project Implementation Plan* Proyek Sistem Informasi Semester 6 Tahun Ajaran 2020/2021 dengan judul Sistem Informasi Marves Prime.

[4] URS-PSI-21-01, *User Requirement Specification* Proyek Sistem Informasi Semester 6 Tahun Ajaran 2020/2021 dengan judul Sistem Informasi Marves Prime.

1.4 Document Summary

Dokumen *System Requirement Specification* (SyRS) Sistem Informasi Marves Prime terdiri dari 6 bab antara lain:

1. Bab 1 *Introduction*, yaitu menjelaskan tentang tujuan penulisan dokumen, ruang lingkup, definisi, akronim, aturan penomoran, dokumen rujukan, dan sistematika dokumen.
2. Bab 2 *System Overview*, yaitu menjelaskan tentang lingkup sistem yang ada sekarang, deskripsi setiap proses yang ada pada sistem dan target dari sistem yang akan dibangun.
3. Bab 3 *Functional Requirement*, yaitu menjelaskan tentang fungsi-fungsi dari sistem yang akan dibangun, dan karakteristik dari pengguna sistem.
4. Bab 4 *Data and Interface Requirement*, yaitu menjelaskan tentang berbagai kebutuhan data seperti ER Diagram dan kebutuhan antarmuka seperti *External, User, Hardware, Software*, dan *Communication Interface*.
5. Bab 5 *Other Requirement*, yaitu menjelaskan tentang kebutuhan-kebutuhan lainnya terkait non fungsional sistem yang merupakan kebutuhan unjuk kerja seperti *System Performance Requirement, Enabling Requirement*, dan *SW Environment*.
6. Bab 6 *Traceability*, yaitu menjelaskan tentang kebutuhan *traceability* dari sistem yang akan dibangun.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 9 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

2 System Overview

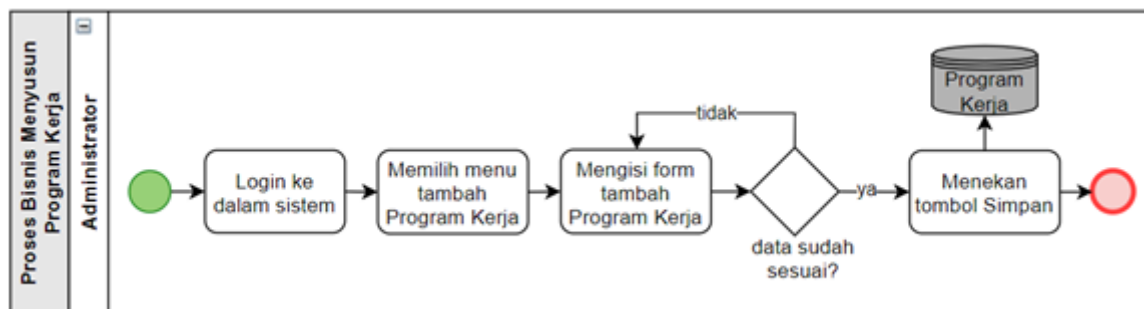
Pada bab ini menjelaskan mengenai sistem yang sedang berjalan (*current system*)

2.1 Current System Overview

Berdasarkan *requirement gathering* yang telah dilakukan oleh tim developer pada pihak dari Menko Marves, proses manajemen isu Menko Marves masih dilakukan secara manual. Proses ini memerlukan prosedur dan proses yang cukup panjang. Untuk menangani masalah tersebut maka penerima kerja akan membangun Sistem Informasi Marves Prime untuk dapat mengintegrasikan setiap proses manual yang dilakukan dan peninjauan cara kerja dan efektivitas penggunaan waktu.

2.1.1 [BP01-CS] Proses Bisnis Menyusun Program Kerja

Pada sistem yang digunakan saat ini, tidak ada pembagian hirarki seperti program kerja, renaksi, turunan renaksi dan kegiatan seluruhnya disatukan menjadi program kerja. Proses bisnis menyusun program kerja pada sistem sebelumnya dilakukan oleh salah satu admin, admin akan masuk kedalam sistem dengan cara login terlebih dahulu. Kemudian memilih menu untuk menambahkan program baru, admin akan mengisi sebuah form dan jika sudah selesai diisi maka akan disimpan pada data store program.



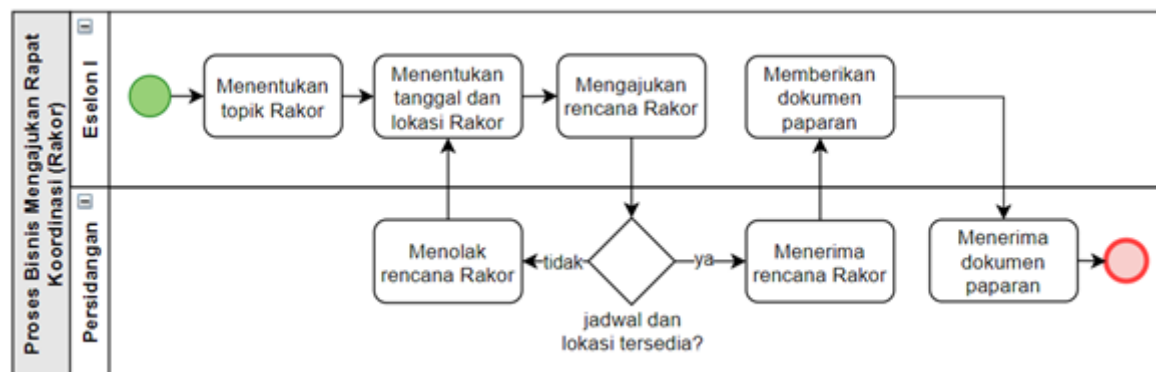
2.1.1.1 Service Time

Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun program kerja oleh admin adalah sekitar 5 menit namun bisa lebih atau kurang dari waktu perkiraan tergantung pada jumlah program kerja yang perlu diinput.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 10 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

2.1.2 [BP02-CS] Proses Bisnis Mengajukan Rapat Koordinasi (Rakor)

Pada sistem yang digunakan saat ini, mengajukan Rakor dilakukan secara manual oleh Eselon I kepada pihak Persidangan. Eselon I akan mengajukan topik dari Rakor dan tanggal serta lokasinya. Setelah itu pihak Persidangan akan melakukan pengecekan jadwal dan lokasi apakah tersedia. Jika tidak tersedia, maka harus mengabari Eselon I untuk mengubah tanggal atau lokasi. Jika tersedia, maka persidangan akan menyetujui rencana Rakor yang diajukan. Saat Rakor akan dilaksanakan Eselon I akan memberikan data yang perlu dipaparkan secara manual kepada Persidangan untuk dapat ditampilkan dalam Rakor.



2.1.2.1 Service Time

Waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan Rakor ini memakan waktu kira-kira 30 menit hingga 3 jam. Hal tersebut bergantung pada apakah jadwal dan lokasi tersedia dan mudah untuk ditentukan dan dokumen-dokumen paparan sudah tersedia dengan baik. Selain itu, Eselon I harus selalu melakukan kontak langsung dengan pihak Persidangan baik dalam menentukan tanggal dan lokasi rakor maupun dalam hal memberikan dokumen paparan.

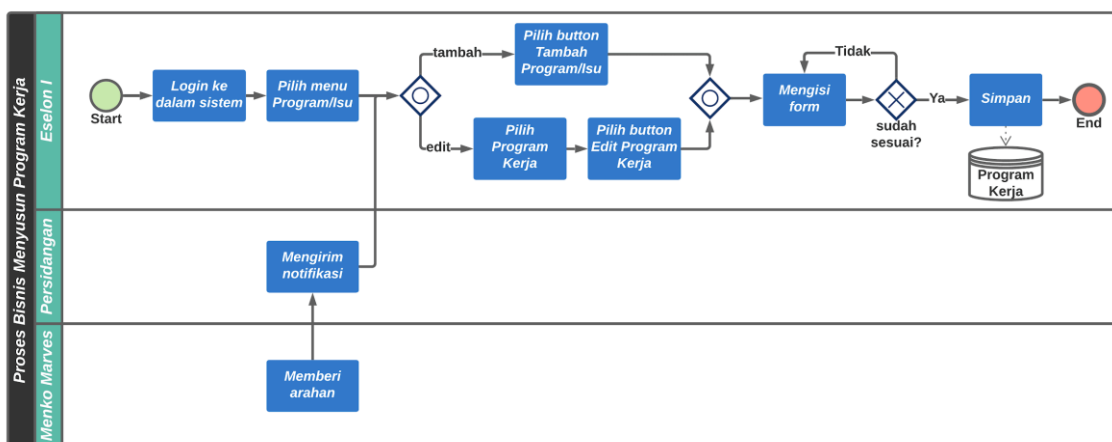
2.2 Target System

Pada sub bab ini, akan diuraikan mengenai target sistem yang dibangun oleh tim pengembang dan akan ditinjau dari cara kerja dan efektivitas penggunaan waktunya. Sistem yang dibangun oleh tim pengembang diberi nama Sistem Informasi Marves Prime. Tujuan tim pengembang membangun sistem ini adalah untuk mempermudah pengguna dalam melakukan manajemen program kerja beserta semua turunannya untuk mempermudah proses pelaporan, pemantauan dan pengajuan rapat koordinasi dari kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu program kerja. Sistem ini juga dilengkapi dengan business intelligence

dalam bentuk *dashboard* yang dapat membantu Menko Marves dalam proses pengambilan keputusan

2.2.1 [BP01-TS] Proses Bisnis Menyusun Program Kerja

Program kerja dapat diadakan sebagai perjanjian kinerja dari Eselon 1 dan dapat juga merupakan program kerja masukan dari Menko Marves. Pada saat melakukan rapat, terdapat arahan dari Menko Marves terkait penambahan program kerja, renaksi ataupun kegiatan. Penambahan tersebut akan dicatat didalam draft risalah yang ada didalam sistem dan dikirim sebagai notifikasi dari Persidangan ke Eselon I. Persidangan terlebih dahulu mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Persidangan. Kemudian Eselon I mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Eselon I. Eselon I memilih menu program/isu. Pada halaman tersebut, Eselon I dapat menambah program kerja baru dengan meng-klik tombol tambah program/isu maka data akan disimpan pada *data store* program_kerja.



2.2.1.1 Service Time

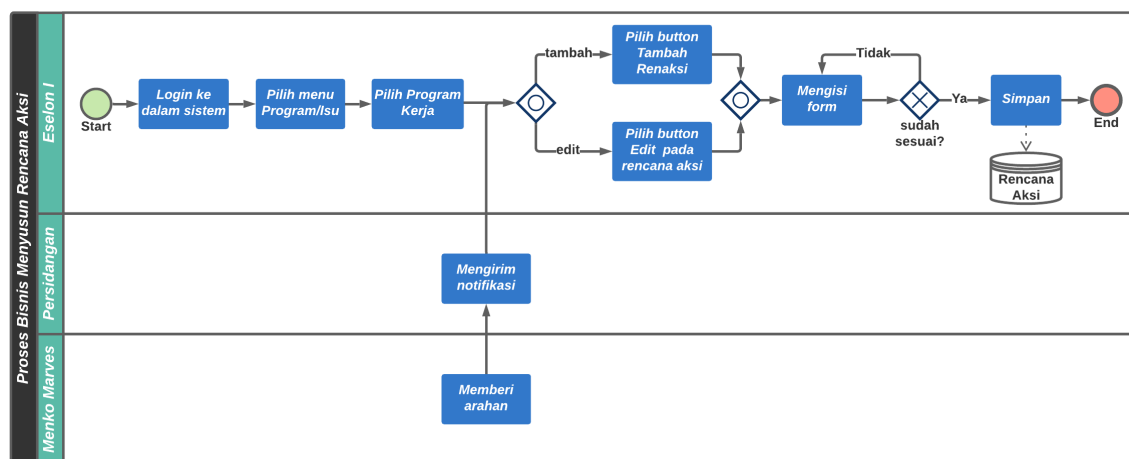
Pada target sistem waktu yang diperlukan untuk menyusun program kerja sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.2 [BP02-TS] Proses Bisnis Menyusun Rencana Aksi

Pada saat melakukan rapat, terdapat arahan dari Menko Marves terkait penambahan program kerja, renaksi ataupun kegiatan. Penambahan tersebut akan dicatat didalam draft

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 12 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

risalah yang ada didalam sistem dan dikirim sebagai notifikasi dari Persidangan ke Eselon I. Persidangan terlebih dahulu mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Persidangan. Kemudian Eselon I mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Eselon I. Eselon I memilih menu program/isu. Pada halaman tersebut, Eselon I dapat menambah program kerja baru dengan meng-klik tombol tambah program/isu maka data akan disimpan pada *data store* program_kerja atau dapat juga memilih salah satu program kerja yang ada. Setelah itu, salah satu program kerja tersebut diklik dan menuju ke halaman detail program isu. Selanjutnya, jika belum ada rencana aksi yang dibuat, Eselon I dapat menambahkan rencana aksi baru dengan meng-klik button tambah renaksi. Eselon I juga dapat mengedit Rencana Aksi yang sudah ada maka data akan disimpan pada *data store* rencana_aksi.



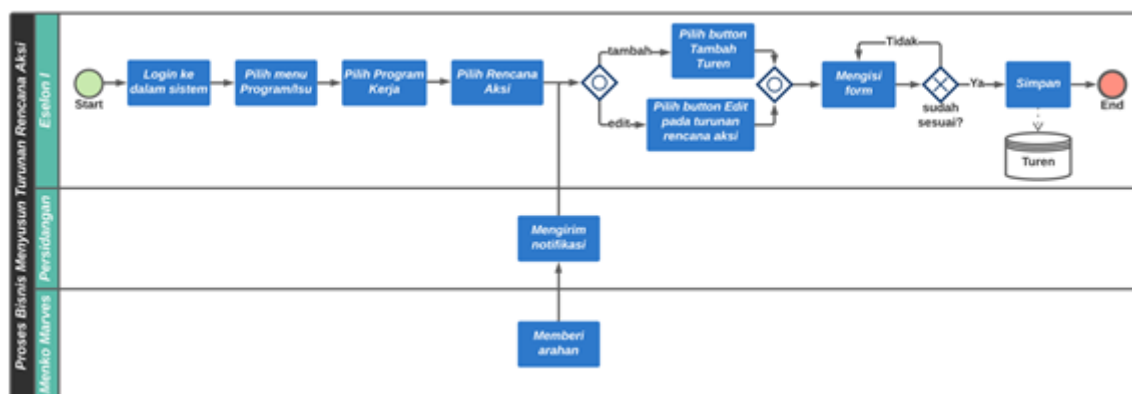
2.2.2.1 Service Time

Pada target sistem waktu yang diperlukan untuk menyusun rencana aksi sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.3 [BP03-TS] Proses Bisnis Menyusun Turunan Rencana Aksi

Pada saat melakukan rapat, terdapat arahan dari Menko Marves terkait penambahan program kerja, renaksi, turen ataupun kegiatan. Penambahan tersebut akan dicatat didalam draft risalah yang ada didalam sistem dan dikirim sebagai notifikasi Persidangan ke Eselon I. Persidangan terlebih dahulu mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login

sebagai Persidangan. Kemudian Eselon I mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Eselon I. Eselon I memilih menu program/isu. Pada halaman tersebut, Eselon I dapat menambah program kerja baru dengan meng-klik tombol tambah program/isu maka data akan disimpan pada *data store* program_kerja atau dapat juga memilih salah satu program kerja yang ada. Setelah itu, salah satu program kerja tersebut diklik dan menuju ke halaman detail program isu. Selanjutnya, jika belum ada rencana aksi yang dibuat, Eselon I dapat menambahkan rencana aksi baru dengan meng-klik tombol tambah renaksi dan mengisi form yang ditampilkan maka data akan disimpan pada *data store* rencana_aksi. Kemudian dari rencana aksi yang ada, Eselon I dapat langsung membuat turunan rencana aksi dengan meng-klik tombol tambah turun dan mengisi form yang ditampilkan sesuai arahan Menko Marves maka data akan disimpan pada *data store* turun.



2.2.3.1 Service Time

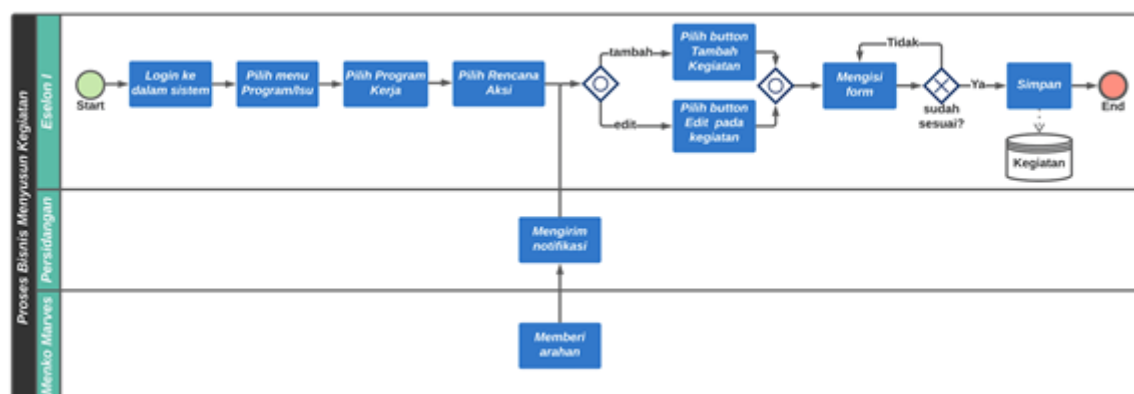
Pada target sistem waktu yang diperlukan untuk menyusun turunan rencana aksi sekitar 3 hingga 10 menit

2.2.4 [BP04-TS] Proses Bisnis Menyusun Kegiatan

Pada saat melakukan rapat, terdapat arahan dari Menko Marves terkait penambahan program kerja, renaksi ataupun kegiatan. Penambahan tersebut akan dicatat didalam draft risalah yang ada didalam sistem dan dikirim sebagai notifikasi Persidangan ke Eselon I.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 14 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

Persidangan terlebih dahulu mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Persidangan. Kemudian Eselon I mengakses sistem/website Marves Prime dengan cara login sebagai Eselon I. Eselon I memilih menu program/isu. Pada halaman tersebut, Eselon I dapat menambah program kerja baru dengan meng-klik tombol tambah program/isu maka data akan disimpan pada *data store* program_kerja atau dapat juga memilih salah satu program kerja yang ada. Setelah itu, salah satu program kerja tersebut diklik dan menuju ke halaman detail program isu. Selanjutnya, jika belum ada rencana aksi yang dibuat, Eselon I dapat menambahkan rencana aksi baru dengan meng-klik tombol tambah renaksi dan mengisi form yang ditampilkan maka data akan disimpan pada *data store* rencana_aksi. Kemudian dari rencana aksi yang ada, Eselon I dapat langsung membuat kegiatan dengan meng-klik tombol tambah kegiatan dan mengisi form yang ditampilkan sesuai arahan Menko Marves maka data akan disimpan pada *data store* kegiatan. Eselon I dapat mengedit kegiatan dengan menekan *icon* Edit dan menghapus kegiatan dengan menekan *icon* Delete.



2.2.4.1 Service Time

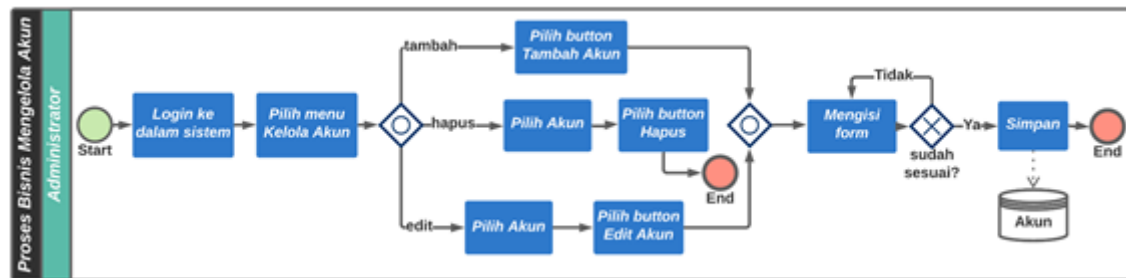
Pada target sistem waktu yang diperlukan untuk menyusun kegiatan sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.5 [BP05-TS] Proses Bisnis Mengelola Akun

Proses bisnis pengelolaan sistem untuk target sistem dilakukan oleh Administrator. Administrator akan mengakses website Marves Prime dengan cara login terlebih dahulu.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 15 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

Kemudian Administrator memilih menu Kelola akun. Administrator dapat menambahkan akun dengan memilih button Tambah Akun atau mengedit dengan memilih akun dan menekan button Edit Akun. Kemudian Administrator mengisi form pembuatan akun. Jika form sudah selesai diisi dan sesuai maka akan disimpan pada data store Akun. Selain itu, Administrator juga dapat menghapus akun dengan memilih akun dan menekan button Hapus.

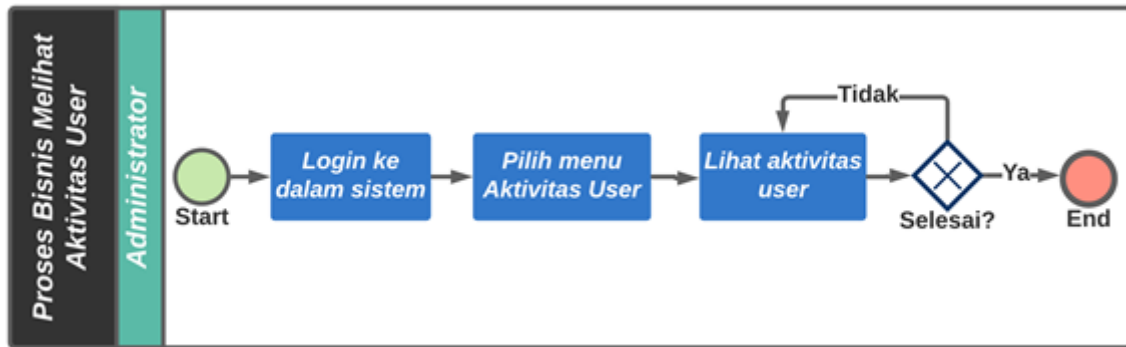


2.2.5.1 Service Time

Proses mengelola akun yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.6 [BP06-TS] Proses Bisnis Melihat Aktivitas User

Proses bisnis melihat aktivitas *user* untuk target sistem dilakukan oleh *Administrator*. *Administrator* akan mengakses *website* Marves Prime dengan cara *login* terlebih dahulu. Kemudian *Administrator* memilih menu Aktivitas User agar dapat melihat dan memantau seluruh aktivitas user pada sistem. *Administrator* dapat melihat aktivitas user yang ditampilkan dari *data store* Aktivitas User. Jika *Administrator* sudah selesai melihat Aktivitas *User* maka proses selesai.

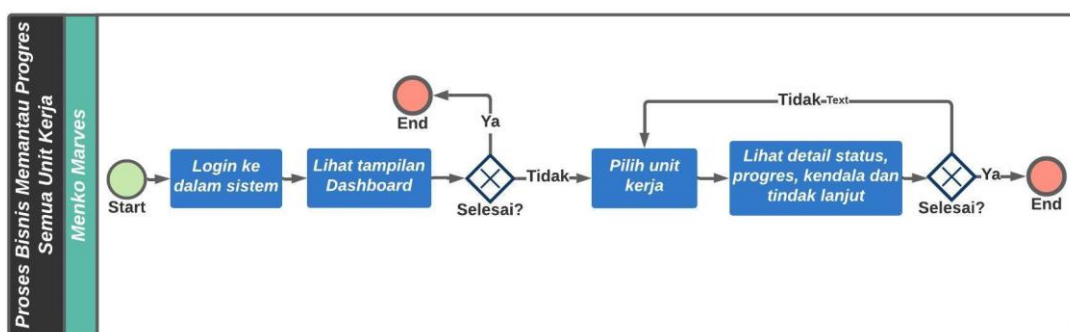


2.2.6.1 Service Time

Proses melihat aktivitas *user* yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.7 [BP07-TS] Proses Bisnis Memantau Progres Semua Unit Kerja

Proses bisnis memantau progres semua unit kerja untuk target sistem dilakukan oleh Menko Marves. Menko Marves akan mengakses *website* Marves Prime dengan cara *login* terlebih dahulu pada sistem. Kemudian akan tampil halaman *dashboard* yang berisi progres dari setiap unit kerja beserta dengan status dan total program kerja. Untuk melihat progres lebih detail mengenai program kerja suatu unit, *user* dapat memilih berdasarkan unit kerja yang diinginkan kemudian akan ditampilkan halaman detail program kerja yang berisi latar belakang, status, kendala, dan tindak lanjut yang dilakukan.

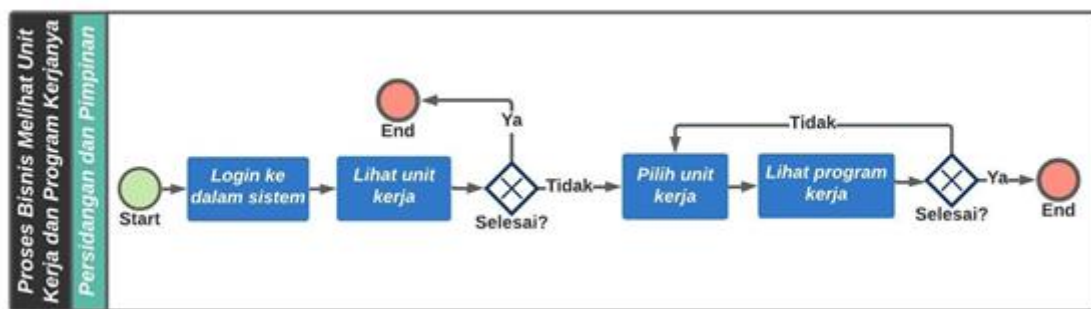


2.2.7.1 Service Time

Proses memantau progres semua unit kerja yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 5 hingga 10 menit.

2.2.8 [BP08-TS] Proses Bisnis Melihat Unit Kerja dan Program Kerjanya

Proses bisnis melihat unit kerja dan program kerjanya untuk target sistem dilakukan oleh Persidangan dan Pimpinan. Persidangan dan Pimpinan akan mengakses *website* Marves Prime dengan cara *login* terlebih dahulu. Kemudian Persidangan dan Pimpinan akan melihat dan memilih unit kerja yang tersedia untuk dapat melihat program kerja masing-masing unit kerja. Persidangan dan Pimpinan sudah selesai melihat program kerja maka proses selesai.



2.2.8.1 Service Time

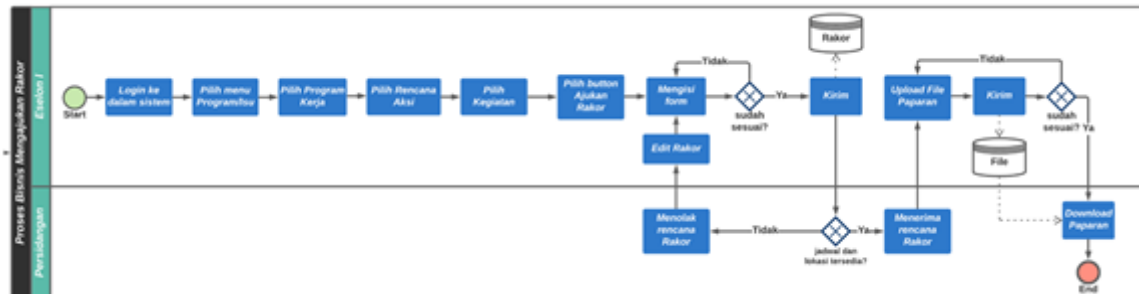
Proses melihat unit kerja dan program kerjanya yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 2 hingga 5 menit.

2.2.9 [BP09-TS] Proses Bisnis Mengajukan Rapat Koordinasi

Proses bisnis mengajukan rapat koordinasi dilakukan oleh Eselon I dan akan disetujui oleh Persidangan. Pada sistem, unit kerja eselon I akan memilih salah satu kegiatan yang ada pada rencana aksi suatu program kerja untuk diajukan dalam rapat koordinasi. Eselon I akan memilih button Ajukan Rakor, dan mengisi detail rapat yang akan diajukan, kemudian memilih tombol kirim. Pada halaman persidangan, akan terdapat pemberitahuan berupa

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 18 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

notifikasi dari eselon I yang mengajukan rakor. Kemudian persidangan memiliki hak untuk melakukan approve pada rakor tersebut. Setelah rakor diterima maka Eselon I dapat mengupload dokumen paparan untuk Rakor dan nantinya Persidangan dapat mengunduh file pada saat rapat hendak dimulai.

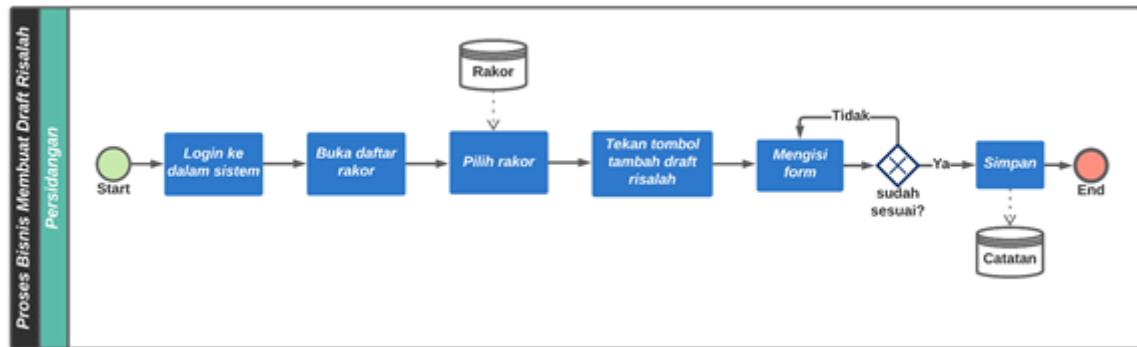


2.2.9.1 Service Time

Proses mengajukan rapat koordinasi yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 2 hingga 5 menit. Persidangan juga akan lebih mudah dalam memberi respon dan mendownload paparan untuk rapat.

2.2.10 [BP10-TS] Proses Bisnis Membuat Draft Risalah

Proses bisnis membuat draft risalah dilakukan oleh Persidangan. Pada saat sidang berlangsung, persidangan akan membuat catatan persidangan yang dinamakan draft risalah dan akan dikirimkan kepada unit kerja yang bersangkutan. Pada halaman daftar rakor, persidangan akan memilih rakor yang sedang berlangsung saat ini kemudian memilih button Tambah Draft Risalah untuk mulai membuat catatan. Pada form yang tersedia, persidangan akan mengisi detail rapat dan mencatat arahan menko mengenai rapat tersebut. Selanjutnya setelah rapat selesai, persidangan dapat memilih untuk menyimpan draft risalah tersebut atau mengirimkan langsung kepada unit kerja yang bersangkutan.



2.2.10.1 Service Time

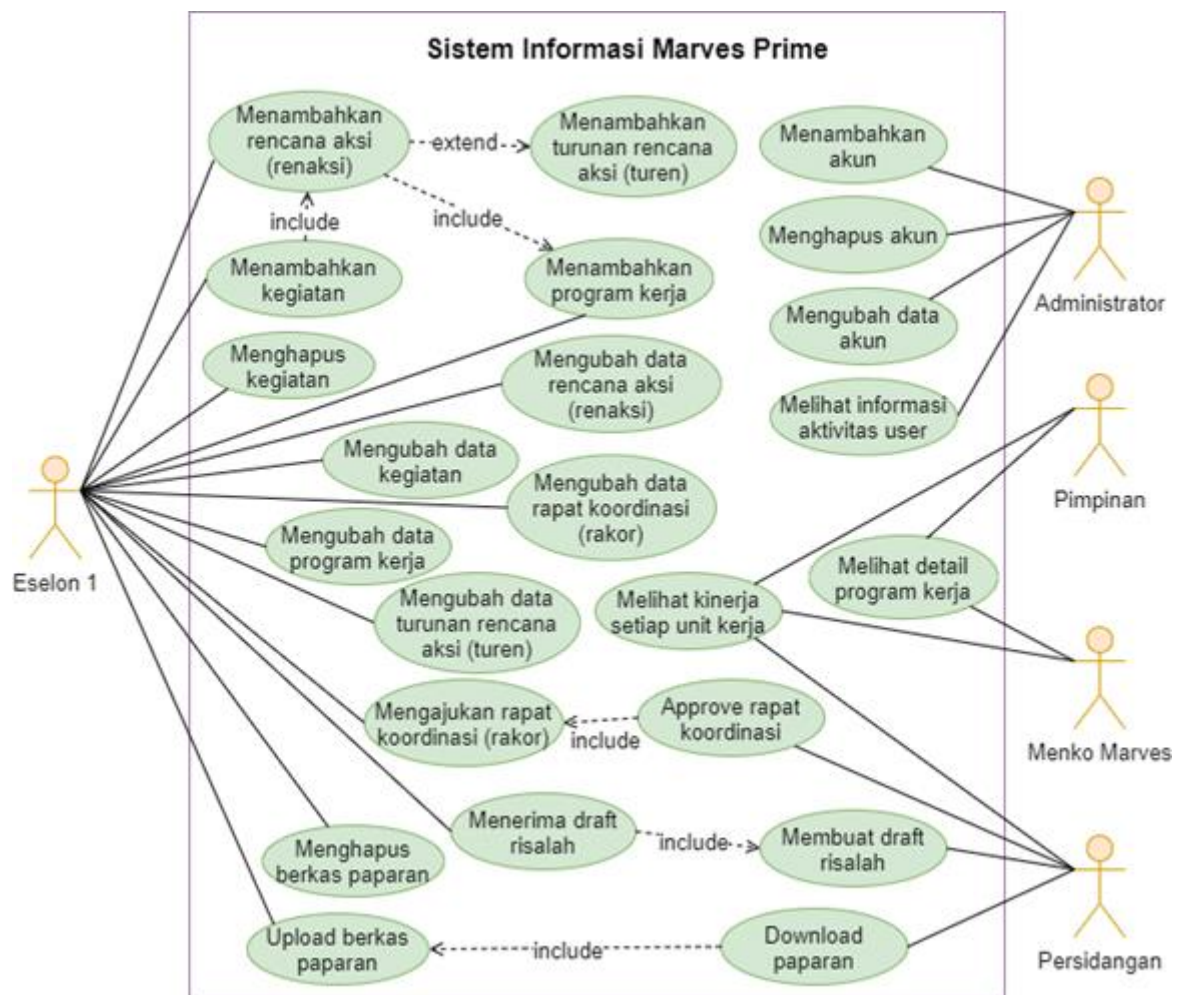
Proses membuat draft risalah yang dilakukan pada *target system* menggunakan *service time* untuk melakukan pengelolaan dengan waktu yang lebih efektif memerlukan waktu sekitar 2 hingga 5 menit.

3 Functional Requirement

Pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai fungsi dan fitur utama Sistem Informasi Marves Prime. Fitur-fitur yang ada dapat digunakan oleh user sesuai dengan role masing-masing.

3.1 Use Case Diagram

Kebutuhan fungsional menjelaskan tentang fungsionalitas dari sistem yang harus dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sistem yaitu fungsional yang harus dapat dilakukan oleh sistem, informasi yang perlu diinputkan ke dalam sistem dari lingkungannya (pengguna, sistem lain, atau perangkat lain), apa yang perlu dihasilkan untuk lingkungan tersebut, dan apa saja informasi yang perlu disimpan. Adapun kebutuhan fungsional pada sistem ini dapat dijelaskan pada *Use Case Diagram* yang terdapat dalam gambar berikut.



3.2 Use Case Scenario

Berikut ini merupakan Use Case Scenario dari Sistem Informasi Marves Prime.

3.2.1 Use Case Scenario Menambah Program Kerja

Table 10 Use Case Scenario Menambah Program Kerja

Use Case Name	Menambah Program Kerja	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses penambahan program kerja yang ada pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	Aktor telah login terlebih dahulu	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Pilih menu “Program/Isu”	
		2. Menampilkan halaman Program/Isu
	3. Klik tombol “Tambah Program/Isu”	
		4. Menampilkan form Tambah Program/Isu
	5. Mengisi form Tambah Program/Isu	
	6. Tekan Tombol “Submit”	
Alternate Flow of Events	1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada tampilan Program/Isu	
Error Flow of Events	1.1.1 Koneksi tidak stabil 1.1.2 Tampilan Program/Isu <i>error</i>	

Post Condition	Aktor berhasil menambah Program/Isu

3.2.2 Use Case Scenario Mengubah Data Program Kerja

Use Case Name	Mengubah Program Kerja	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses dalam mengubah data program kerja yang sudah ada pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	Aktor telah <i>login</i> terlebih dahulu	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Pilih menu “Program/Isu”	
		2. Menampilkan halaman Program/Isu
	3. Klik salah satu Program/Isu	
	4. Klik button “Edit”	
		5. Menampilkan form Edit Program/Isu
	6. Mengisi form Edit Program/Isu	
	7. Klik button “Simpan”	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi internet tidak stabil 1.2 Edit Program/Isu tidak valid	

Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor melakukan pengeditan program/isu dengan benar
Post Condition	Aktor berhasil dalam mengubah data Program/Isu

3.2.3 Use Case Scenario Menambah Rencana Aksi

Use Case Name	Menambah Rencana Aksi	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses penambahan rencana aksi dari program kerja pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1.Eselon I telah login ke sistem dan berada pada halaman program isu. 2.Telah terdapat Program Kerja (perjanjian kinerja). 3.Eselon I telah menerima notifikasi berupa draft risalah dari persidangan terkait arahan Menko dari Persidangan.	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik sebuah program kerja pada halaman program isu	
		2. Menampilkan halaman detail program isu
	3. User mengklik tombol tambah renaksi	
		4. Menampilkan form tambah renaksi
	5. User mengisi form yang	

	ditampilkan	
	6. Klik button “Simpan”	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi internet tidak stabil 1.2 Menambah rencana aksi tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor melakukan penambahan rencana aksi tidak sesuai dengan kriteria yang diminta	
Post Condition	Aktor berhasil menambah rencana aksi	

3.2.4 Use Case Scenario Mengubah Data Rencana Aksi

Use Case Name	Mengubah Rencana Aksi	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses dalam mengubah data program kerja yang sudah ada pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Eselon I telah login ke sistem 2. Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik tombol edit renaksi	
		2. Menampilkan form edit renaksi
	3. User mengedit inputan pada form yang	

	ditampilkan	
	4. Klik tombol simpan	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi internet tidak stabil 1.2 Edit Rencana Aksi tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor melakukan pengeditan rencana aksi dengan benar	
Post Condition	Aktor berhasil dalam mengubah data Rencana Aksi	

3.2.5 Use Case Scenario Menambah Turen

Use Case Name	Menambah Turen	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses penambahan turunan dari rencana aksi pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik tombol tambah turen pada salah satu rencana aksi	
		2. Menampilkan form tambah turen
	3. User mengisi form yang	

	ditampilkan	
	4. Klik tombol simpan	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi internet tidak stabil 1.2 Menambah Turen tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor melakukan penambahan turen sesuai dengan kriteria yang diminta	
Post Condition	Aktor berhasil dalam menambah Turunan Renaksi	

3.2.6 Use Case Scenario Mengubah Data Turen

Table 15 Use Case Scenario Mengubah Data Turen

Use Case Name	Mengubah Data Turen	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses dalam mengubah data turunan rencana aksi dari data yang sudah ada pada sistem sebelumnya	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik tombol turen	
		2. Menampilkan form edit turen
	3. User mengisi form yang ditampilkan	

	4. Klik tombol simpan	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil 1.2 Mengubah Turen tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan inputan edit sesuai dengan yang diminta	
Post Condition	Aktor berhasil mengubah turunan rencana aksi	

3.2.7 Use Case Scenario Menambah Kegiatan

Table 16 Use Case Scenario Menambah Kegiatan

Use Case Name	Menambah Kegiatan	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses penambahan kegiatan pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik tombol tambah kegiatan pada rencana aksi	
		2. Menampilkan form tambah kegiatan
	3. User mengisi form yang ditampilkan	
	4. Klik tombol simpan	

Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil 1.2 Menambah Kegiatan tidak valid
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan inputan sesuai dengan yang diminta
Post Condition	Aktor berhasil menambah kegiatan

3.2.8 Use Case Scenario Mengubah Data Kegiatan

Table 17 Use Case Scenario Mengubah Data Kegiatan

Use Case Name	Mengubah Kegiatan	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses dalam mengubah data kegiatan yang sudah ada pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik kegiatan yang ingin di edit	
		2. Menampilkan halaman detail program isu
	3. User mengklik tombol edit kegiatan	
		4. Menampilkan form edit kegiatan
	4. User mengisi form yang	

	ditampilkan	
	5.Klik tombol simpan	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil 1.2 Mengubah data Kegiatan tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan pengeditan inputan sesuai dengan yang diminta	
Post Condition	Aktor berhasil mengubah data pada kegiatan	

3.2.9 Use Case Scenario Menghapus Kegiatan

Table 18 Use Case Scenario Menghapus Kegiatan

Use Case Name	Menghapus Kegiatan	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses untuk menghapus kegiatan	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2.Aktor telah berada pada halaman rencana aksi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik kegiatan yang ingin dihapus	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem	

	1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>
Post Condition	Aktor berhasil menghapus kegiatan

3.2.10 Use Case Scenario Melihat Kinerja Setiap Unit Kerja

Use Case Name	Melihat Kinerja setiap Unit Kerja	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini memungkinkan user untuk melihat kinerja dari setiap unit kerja	
Actor	Pimpinan, Menko Marves, dan Persidangan	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman dashboard	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User melihat seluruh unit kerja yang tersedia	
	2. User melihat kinerja setiap unit kerja melalui progress bar yang tersedia	
	3. User memilih salah satu unit kerja	
		4. Menampilkan program kerja yang dimiliki unit kerja
	1. User melihat program kerja dengan status done yang berarti program kerja telah selesai	

Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>
Post Condition	Aktor berhasil melihat kinerja setiap unit kerja

3.2.11 Use Case Scenario Melihat Detail Program Kerja

Table 17 Use Case Scenario Mengubah Data Kegiatan

Use Case Name	Melihat Detail Program Kerja	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini memungkinkan user untuk melihat detail dari program kerja	
Actor	Pimpinan, Menko Marves, dan Persidangan	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman program/isu	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User melihat seluruh program kerja yang tersedia	
	2. User memilih salah satu program kerja	
		3. Menampilkan detail program kerja
	4. User melihat seluruh rencana aksi dari program	

	kerja yang dipilih	
	5. User memilih icon panah pada salah satu rencana aksi	
		6. Menampilkan detail rencana aksi
	7. User melihat seluruh turunan rencana aksi dari rencana aksi yang dipilih	
	8. User memilih icon panah pada salah satu turunan rencana aksi	
		9. Menampilkan detail kegiatan
	10. User melihat seluruh kegiatan dari turunan rencana aksi yang dipilih	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>	
Post Condition	Aktor berhasil melihat detail program kerja	

3.2.12 Use Case Scenario Mengajukan Rapat Koordinasi (Rakor)

Use Case Name	Mengajukan Rapat Koordinasi (Rakor)	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini memungkinkan user untuk mengajukan rapat koordinasi (rakor)	
Actor	Eselon I	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman detail kegiatan	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User memilih button ajukan rakor	
		2. Menampilkan halaman ajukan rakor
	3. User mengisi data pada form yang tersedia	
	4. User memilih button kirim	
		5. Menampilkan data pengajuan rakor yang baru pada halaman notifikasi terkirim
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil 1.2 Mengajukan rakor tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan inputan sesuai dengan yang diminta	
Post Condition	Aktor berhasil mengajukan rakor pada sistem	

3.2.13 Use Case Scenario Mengubah Data Rapat Koordinasi (Rakor)

Use Case Name	Mengubah Data Rapat Koordinasi (Rakor)	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses dalam mengubah data rapat koordinasi yang sudah ada pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman notifikasi terkirim	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik rapat koordinasi yang ingin di edit	
		2. Menampilkan halaman detail rapat koordinator
	3. User mengklik tombol sunting notifikasi	
		4. Menampilkan form sunting rapat koordinasi
	4. User mengedit form yang ditampilkan	
	5. Klik tombol simpan	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil 1.2 Mengubah data rapat koordinasi tidak valid	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem	

	1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan pengeditan inputan sesuai dengan yang diminta
Post Condition	Aktor berhasil mengubah data pada rapat koordinasi

3.2.14 Use Case Scenario Membuat Draft Risalah

Use Case Name	Membuat Draft Risalah	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses penambahan risalah pada sistem	
Actor	persidangan	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman persidangan	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik tombol tambah detail rapat koordinasi	
		2. Menampilkan form detail rapat koordinasi
	3. User mengklik tombol tambah draft risalah	
	4. User mengisi form yang ditampilkan	
		5. Menampilkan detail draft risalah yang baru pada halaman notifikasi draft risalah
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	

	1.2 Menambah draft risalah tidak valid
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan inputan sesuai dengan yang diminta
Post Condition	Aktor berhasil menambah draft risalah

3.2.15 Use Case Scenario Menerima Draft Risalah

Use Case Name	Menerima Draft Risalah	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menangani proses menerima draft risalah pada sistem	
Actor	Eselon 1	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman notifikasi	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. User mengklik halaman draft risalah	
		2. Menampilkan halaman draft risalah
	1. User mengklik tombol view detail draft risalah	
		2. Menampilkan detail draft risalah yang telah dikirim oleh persidangan
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	

Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i> 1.2.1 Aktor memasukkan inputan sesuai dengan yang diminta
Post Condition	Aktor berhasil menerima draft risalah

3.2.16 Use Case Scenario Menambahkan Akun

Use Case Name	Menambahkan akun	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini merupakan proses untuk menambahkan data user	
Actor	Admin	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman data user	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Aktor memilih tombol (+)	
		2. Menampilkan form tambah pengguna
	3. Mengisi form yang disediakan	
	4. Aktor mengklik tombol create	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	

Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>
Post Condition	Aktor berhasil menambahkan data user pada sistem

3.2.17 Use Case Scenario Mengubah Data Akun

Use Case Name	Mengubah data akun	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini merupakan proses untuk mengedit data user	
Actor	Admin	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman data user	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Aktor memilih data user yang ingin di edit	
	2. Aktor memilih button edit	
		3. Menampilkan halaman edit
	4. Aktor mengisi form yang ingin diedit	
	5. Aktor mengklik tombol update	
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	

Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>
Post Condition	Aktor berhasil mengedit data user pada sistem

3.2.18 Use Case Scenario Menghapus Data Akun

Use Case Name	Menghapus data akun	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini merupakan proses untuk menghapus data user	
Actor	Admin	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu 2. Aktor telah berada pada halaman data user	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Aktor memilih data user yang ingin dihapus	
	2. Aktor memilih button delete	
		3. Menghapus data akun yang dipilih
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>	

Post Condition	Aktor berhasil menghapus data user pada sistem
----------------	--

3.2.19 Use Case Scenario Melihat Informasi Aktivitas User

Use Case Name	Melihat Informasi Aktivitas User	
Use Case Description	<i>Use case</i> ini merupakan proses untuk melihat aktivitas yang dilakukan pada sistem	
Actor	Admin	
Precondition	1. Aktor telah login terlebih dahulu	
Primary Flow of Events	User Action	System Response
	1. Aktor memilih halaman user log	
		2. Menampilkan halaman user log
Error Flow of Events	1.1 Koneksi tidak stabil	
Alternate Flow of Events	1.1.1 Aktor menggunakan <i>browser</i> lain untuk mengakses sistem 1.1.2 Aktor melakukan <i>reload</i> pada <i>browser</i>	
Post Condition	Aktor berhasil melihat aktivitas user pada sistem	

3.3 Context Diagram

3.4 DFD Level 1

3.5 Main Features

3.5.1 Feature 1

Memuat fungsi-fungsi sistem yang utama dan diberikan langsung ke pengguna, dengan memperhatikan antara use case scenario dan proses-proses pada DFD level.

3.5.1.1 Description of Function

3.5.1.2 Inputs

3.5.1.3 Processing

3.5.1.3.1 DFD Level 2..N

Jika terdapat level 2 maka tempatkan pada bagian ini. Jika terdapat level 3 dan seterusnya maka buat dan tempatkan pada sub baru dari sub bab ini.

3.5.1.4 Outputs

3.5.2 Feature 1

Memuat fungsi-fungsi sistem yang utama dan diberikan langsung ke pengguna, kira-kira sama dengan DFD level 1, tapi dengan kata-kata.

3.5.2.1 Description of Function

3.5.2.2 Inputs

3.5.2.3 Processing

3.5.2.3.1 DFD Level 2..N

Jika terdapat level 2 maka tempatkan pada bagian ini. Jika tidak ada maka jelaskan saja dengan kata-kata.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 42 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

Jika terdapat level 3 dan seterusnya maka buat dan tempatkan pada sub baru dari sub bab ini.

3.5.2.4 Outputs

3.6 Users Characteristics

Pada subbab ini akan dijelaskan karakteristik pengguna yang terdapat dalam Sistem Informasi Marves Prime yang akan dijelaskan pada subbab berikut.

3.6.1 User-Group Menko Marves

Description of User : User yang menggunakan sistem untuk memantau seluruh kinerja dari setiap unit dan memberi arahan untuk unit kerja tertentu.

Role : Menko Marves

Prerequisite : User memiliki akun sebagai Menko Marves

Task description : User dapat memantau seluruh kinerja dari setiap unit dan memberikan arahan untuk unit tertentu

3.6.2 User-Group Pimpinan

Description of User : *User* yang memiliki hak untuk mengakses sistem guna mengontrol capaian kinerja dari setiap unit kerja.

Role : Pimpinan

Prerequisite : User memiliki akun sebagai Pimpinan

Task description : *User* dapat melihat latar belakang, status, progres, kendala dan tindak lanjut setiap unit kerja sehingga memungkinkan user untuk mengontrol kinerja.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 43 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

3.6.3 User-Group Unit Kerja Eselon 1

Description of User : User yang memiliki hak untuk mengakses sistem guna melakukan penyusunan terhadap program kerja, rencana aksi hingga kegiatan serta dapat melaporkan progres kepada atasan.

Role : Eselon I

Prerequisite : User memiliki akun sebagai Eselon I

Task description : User dapat menambahkan, mengedit, menentukan kategori, dan menyampaikan progres capaian kinerja dari setiap program kerja, rencana aksi dan kegiatan serta dapat melakukan kolaborasi pada suatu isu.

3.6.4 User-Group Persidangan

Description of User : User yang memiliki hak untuk mengakses sistem guna mengelola dan menyampaikan arahan kepada Eselon I berdasarkan hasil persidangan.

Role : Persidangan

Prerequisite : User memiliki akun sebagai Persidangan

Task description : User dapat mencatat, menambah, dan mengedit hasil dari suatu persidangan serta memberikan arahan dari Pimpinan kepada Unit Kerja dalam bentuk notifikasi.

3.6.5 User-Group Administrator

Description of User : User yang memiliki hak untuk mengakses sistem guna mengelola setiap akun.

Role : Administrator

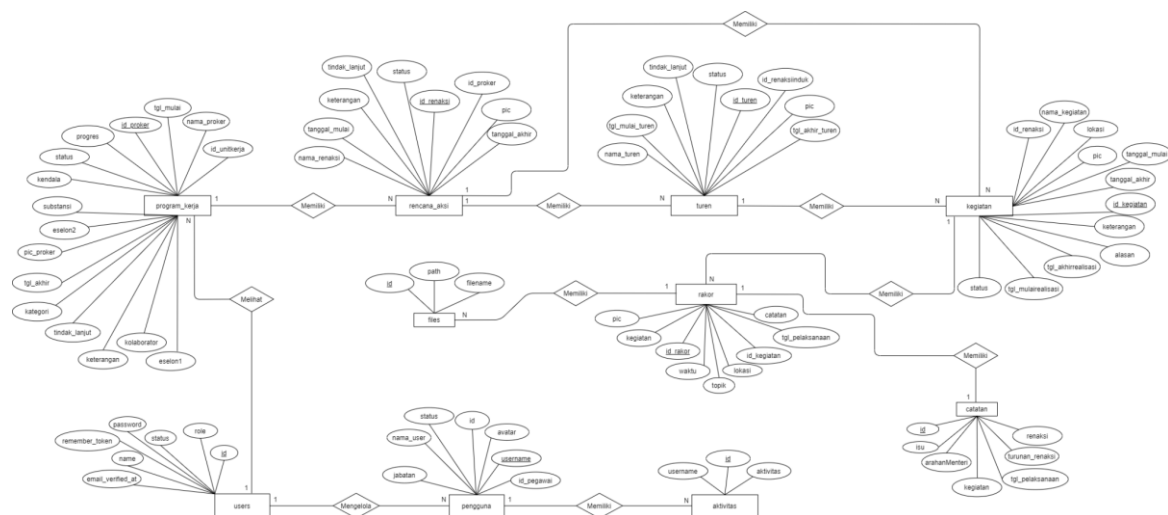
IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 44 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

Task description : User dapat menambahkan, mengedit, menghapus, dan mengatur role setiap akun serta dapat melihat aktivitas *user* dalam sistem.

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai kebutuhan data serta kebutuhan antarmuka yang diperlukan dalam pengembangan Sistem Informasi Marves Prime.

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai kebutuhan data yang diperlukan dalam pengembangan Sistem Informasi Marves Prime yang mencakup data identitas dari Menko Marves , Pimpinan, Unit Kerja Eselon 1, Persidangan, Administrator.

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram relasi antar entitas. ERD ini merupakan hasil analisa perancangan sistem. ERD akan menghubungkan satu tabel database dengan tabel lain sebagai bentuk dari pemodelan basis data relasional. Berikut merupakan ER-Diagram yang digunakan dalam Pengembangan Sistem Informasi Marves Prime.



IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 45 dari 55
<p>Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.</p>		

4.2 Interface Requirement

Pada bab ini dijelaskan mengenai kebutuhan dalam pengoperasian Sistem Informasi Marves Prime. Kebutuhan dalam pembangunan aplikasi ini terdiri dari kebutuhan antarmuka eksternal, deskripsi fungsi, kebutuhan data, kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, dan batasan desain.

4.2.1 External Interface

Pada subbab ini akan membahas mengenai *external interface* yang merupakan komunikasi antara *user* dengan sistem. Kebutuhan antarmuka yang dibutuhkan oleh pengguna antara lain:

1. Antarmuka Pengguna (*User Interface*)
2. Antarmuka Perangkat Keras (*Hardware Interface*)
3. Antarmuka Perangkat Lunak (*Software Interface*)
4. Antarmuka Komunikasi (*Communication Interface*)

4.2.2 User Interface

Sistem Informasi Marves Prime menggunakan interface berbasis *web* dan *user* mengoperasikan sistem yang digunakan untuk menghubungkan interaksi antara *user* dengan sistem operasi komputer. Kebutuhan yang diperlukan *user* dalam menggunakan sistem dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini.

No.	User Interfece	Keterangan
1	Monitor	Monitor digunakan sebagai media untuk menampilkan output proses yang dilakukan oleh sistem yang dibangun
2	Keyboard	Keyboard digunakan sebagai perantara untuk melakukan input data ketika ingin mengoperasikan sistem.
3	Mouse	Mouse digunakan untuk mengarahkan pointer dan memilih menu

		atau button yang dibutuhkan user untuk melanjutkan ke proses selanjutnya atau mengoperasikan sistem dengan baik.
--	--	--

4.2.3 Hardware Interface

Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan dalam pengembangan Sistem Informasi Marves Prime adalah komputer atau laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *Processor*: Intell(R) Core(TM) i5 CPU @2.10GHz
2. RAM: 8.00 GB
3. *Processor architectures*: 64-bit Operating System

4.2.4 Software Interface

Kebutuhan perangkat lunak (*software*) yang diperlukan dalam pengembangan Sistem Informasi Marves Prime yaitu *framework* Laravel yang digunakan sebagai antarmuka sistem yang dibangun, MySQL dan SQLyog digunakan sebagai *database*, *web browser* yang digunakan seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan sistem operasi yang digunakan adalah *Windows 10*.

4.2.5 Communication Interface

Kebutuhan antarmuka komunikasi (*Communication Interface*) yang digunakan untuk berinteraksi dengan Sistem Informasi Marves Prime adalah jaringan internet sebagai penghubung pengguna dengan sistem yang telah dibangun.

5 Other Requirements

Pada bab ini menjelaskan mengenai kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperlukan pada pengembangan Sistem Informasi Marves Prime.

5.1 System Performance Requirement

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga sering disebut sebagai batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dan lain lain. Kebutuhan non-fungsional dari Sistem Informasi Marves Prime yang akan dibangun dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

SRS-Id	Parameter	Requirement
SyRS-NFR-01	Availability	Sistem ini dapat beroperasi 7 hari dalam satu minggu dan 24 jam dalam satu hari serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun
SyRS-NFR-02	Reliability	Sistem tetap beroperasi secara terus menerus dalam menjalankan fungsinya selama sebulan tanpa mengalami kerusakan.
SyRS-NFR-03	Ergonomy	Sistem ini dibangun berdasarkan konsep <i>good-user</i> sehingga dalam penggunaannya sistem bisa berjalan dengan baik.
SyRS-NFR-04	Portability	Sistem ini dibangun dan dioperasikan di sistem operasi atau platform windows.
SyRS-NFR-05	Memory	Memory minimal yang digunakan agar dapat mengakses sistem ini yaitu dengan menggunakan memori minimal 250mb
SyRS-NFR-06	Response time	Response Time mencakup batas waktu user untuk mengakses sistem dan dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan dengan rentang waktu maksimal 3 menit.
SyRS-NFR-07	Safety	Pada beberapa beberapa atribut, khususnya id pada form sudah diisi secara otomatis untuk mencegah kesalahan dalam input.

SyRS-NFR-08	Security	Pada sistem terdapat fungsi otentikasi yang memungkinkan tiap user yang telah terdaftar memiliki hak akses agar dapat mengakses sistem.
SyRS-NFR-09	Others 1: Bahasa tampilan	Bahasa yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah bahasa Indonesia.
SyRS-NFR-10	Others 2: Logo	Setiap halaman menampilkan logo Marves Prime pada <i>navigation bar</i> .
SyRS-NFR-11	Others 3: Format paparan	Artefak yang di-attach pada Rakor terdiri dari beberapa format dokumen yang dapat didownload.

5.2 Enabling Requirement

Pada subbab ini, akan dijelaskan mengenai *Enabling requirement* yang mendeskripsikan tentang kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengembangan Sistem Informasi Marves Prime antara lain:

1. Pada tahap produksi, sistem mampu menggambarkan fungsi dasar Sistem Informasi Marves Prime berbasis *web*.
2. Pada tahap pengembangan, sistem harus mampu menyimpan semua informasi yang diperlukan sistem dalam pengembangan menjadi produk akhir.
3. Selama masa *training*, setiap *role user* akan dilatih menggunakan sistem beserta fungsi fungsi yang ada sebelum menjalankan tugasnya masing-masing.
4. Pada tahap pengujian, sistem harus dapat dipastikan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dan harus mampu menjalankan semua fungsi yang ada pada sistem tanpa adanya kesalahan.
5. Pada tahap dukungan, semua komponen sistem harus dipastikan dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami masalah apapun.
6. Pada tahap *deployment*, sistem harus dapat digunakan oleh *user* dengan baik dan tidak mengalami masalah saat dirilis.

5.3 Constraint Requirement

Sistem informasi yang dikembangkan memiliki batasan khusus berupa:

1. Sistem Informasi Marves Prime diakses menggunakan jaringan internet.
2. *User Interface* simpel dan mudah digunakan oleh *user*.
3. Sistem tidak bersifat multiplatform karena hanya dapat beroperasi di sistem operasi *windows*.

5.4 SW Environment

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai lingkungan perangkat lunak dan perangkat keras Sistem Informasi Marves Prime meliputi *development environment* dan *operational environment*.

5.4.1 Development Environment

Spesifikasi lingkungan Aplikasi Marves Prime ini akan berfungsi dengan spesifikasi :

Server : *Apache HTTP Server*
Client : Intel/AMD Multi Core Processor
Operating System : *Windows 10*
DBMS : *MySQL*

5.4.2 Operational Environment

Spesifikasi Aplikasi Client server ini akan berfungsi dengan spesifikasi :

Server : *Apache HTTP Server*
Client : Intel/AMD Multi Core Processor
Operating System : *Windows 10*
DBMS : *MySQL*

6 Traceability

Pada bab ini dijelaskan *traceability* yang diperoleh dari hasil analisis untuk membantu menelusuri keterkaitan hubungan perencanaan terhadap spesifikasi kebutuhan dalam

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 50 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

pembangunan Sistem Informasi Marves Prime. Analisis dilakukan dengan menggunakan data yang ada pada *Data Store* dan ER.

6.1 Data Store vs E-R

Mapping data store pada DFD dengan Entity – Relasi.

Pada sub bab ini mendeskripsikan mengenai gambaran pemetaan *data store* pada DFD dengan *Entity-Relationship* yang dapat dilihat pada Tabel.

Data Store	Entity	Relasi

6.2 Traceability Functional Requirement Summary

Pada subbab ini dijelaskan traceability requirement yang akan digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Marves Prime. Kebutuhan ini dibagi menjadi dua yaitu functional dan non-functional.

Berikut Traceability Functional Requirement dijelaskan pada tabel berikut ini.

Features ID	Description
SyRS-FR-01	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk menambahkan program kerja.
SyRS-FR-02	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk menambahkan rencana aksi pada setiap program kerja dengan jumlah yang tidak terbatas.
SyRS-FR-03	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk menambahkan turunan rencana aksi pada setiap rencana aksi dengan jumlah yang tidak terbatas.
SyRS-FR-04	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk menambahkan kegiatan pada setiap rencana aksi dan turunan rencana aksi dengan jumlah yang tidak terbatas.
SyRS-FR-05	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk mengubah data program kerja.
SyRS-FR-06	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk mengubah data rencana aksi.
SyRS-FR-07	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk mengubah data turunan rencana aksi.
SyRS-FR-08	Fungsionalitas yang memampukan Deputi / Unit Kerja Eselon I untuk mengubah data kegiatan.

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 51 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

SyRS-FR-09	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk menghapus kegiatan.
SyRS-FR-10	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk mengajukan rapat koordinasi (rakor).
SyRS-FR-11	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk mengubah data rapat koordinasi (rakor).
SyRS-FR-12	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk menerima draft risalah .
SyRS-FR-13	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk mengunggah berkas paparan rapat koordinasi.
SyRS-FR-14	Fungsionalitas yang memampukan Deputy / Unit Kerja Eselon I untuk menghapus berkas paparan rapat koordinasi.
SyRS-FR-15	Fungsionalitas yang memampukan Menko Marves untuk melihat detail program kerja.
SyRS-FR-16	Fungsionalitas yang memampukan Menko Marves untuk melihat kinerja setiap unit kerja.
SyRS-FR-17	Fungsionalitas yang memampukan Pimpinan untuk melihat detail program kerja.
SyRS-FR-18	Fungsionalitas yang memampukan Pimpinan untuk melihat kinerja setiap unit kerja.
SyRS-FR-19	Fungsionalitas yang memampukan Persidangan untuk melihat kinerja setiap unit kerja.
SyRS-FR-20	Fungsionalitas yang memampukan Persidangan untuk membuat catatan (draft risalah).
SyRS-FR-21	Fungsionalitas yang memampukan Persidangan untuk meng- <i>approve</i> rapat koordinasi.
SyRS-FR-22	Fungsionalitas yang memampukan Persidangan untuk mengunduh paparan rapat koordinasi.
SyRS-FR-23	Fungsionalitas yang memampukan Administrator untuk menambahkan akun.
SyRS-FR-24	Fungsionalitas yang memampukan Administrator untuk mengubah data akun.
SyRS-FR-25	Fungsionalitas yang memampukan Administrator untuk menghapus akun.
SyRS-FR-26	Fungsionalitas yang memampukan Administrator untuk melihat informasi aktivitas user.

LAMPIRAN

IT-Del	SyRS-PSI-21-01.doc	Halaman 53 dari 55
Dokumen ini merupakan bagian dari dokumentasi penyelenggaraan Tugas Mata Kuliah Proyek Sistem Informasi Institut Teknologi Del. Dilarang mereproduksi dokumen ini dengan cara apapun tanpa sepengetahuan Institut Teknologi Del.		

Sejarah Versi

Versi	Ditulis Oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal

Sejarah Perubahan

No. dokumen :

No. versi :

Halaman	Semula	Menjadi	Alasan perubahan